

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu dasar yang wajib diajarkan pada setiap jenjang pendidikan karena matematika berguna untuk mempermudah setiap pekerjaan (Astawayasa, et al., 2022). Dalam pembelajaran matematika sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif karena akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Siswa tidak hanya perlu untuk terampil dalam berhitung tetapi siswa juga perlu untuk terampil dalam berpikir secara matematis yang berguna untuk masa yang akan datang (Janah et al., 2019). Karena pada pola pembelajaran yang dikembangkan di Indonesia yaitu menuntut siswa untuk aktif dalam proses kegiatan belajar mengajar dan menuntut kreatifitas siswa untuk mengolah materi yang diberikan guru (Lanani, 2015).

Namun dalam proses pembelajaran matematika tentunya terdapat beberapa masalah yang menyebabkan terhambatnya proses belajar. Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam kegiatan pembelajaran matematika seperti kemampuan, kecerdasan, kurikulum, kesiapan guru, minat belajar, dan hal yang paling penting adalah cara guru dalam menyajikan suatu materi (Amir, 2013). Berkurangnya minat belajar siswa disebabkan oleh proses pembelajaran yang tidak menarik Murray (2011) dalam Lado et al. (2016). Salah satu cara untuk menarik perhatian siswa dalam belajar matematika adalah dengan menerapkan strategi *ice breaking* di dalam pembelajaran matematika.

Ice breaking merupakan suatu kegiatan atau permainan yang berguna

untuk memecahkan suasana yang kaku dan pasif dalam kegiatan pembelajaran. Widana (2022) berpendapat bahwa untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran matematika di kelas, maka guru perlu memilih strategi yang tepat. Strategi mampu membangkitkan motivasi belajar siswa, sehingga pemahaman belajar siswa jadi meningkat.

Penerapan *ice breaking* di awal pembelajaran atau di pertengahan pembelajaran bertujuan untuk mencairkan suasana kelas agar lebih kondusif, mempererat hubungan antar siswa, menambah minat belajar siswa (Maslinawati, 2021). Hal ini supaya mereka tidak bosan mendengar ceramah dan penjelasan yang tidak ada henti hentinya dari guru. Kegiatan pembelajaran yang dimulai dengan *ice breaking* dapat menumbuhkan kesan seorang guru yang menyenangkan sehingga siswa tertarik dan merasa nyaman untuk mengikuti kegiatan pembelajaran sedangkan pada saat pembelajaran berlangsung bertujuan agar siswa mampu untuk berkonsentrasi kembali mengikuti kegiatan pembelajaran (Yanti dan Nasriana Putri, 2020).

Pada observasi awal dengan yang dilakukan dengan wali kelas IV, SD Kristen Malango' Tagari 1 menyatakan bahwa, "memang pada saat melalaksanakan proses pembelajaran matematika kebanyakan siswa mengalami kesulitan dalam mengikti pelajaran". Kusulitan yang dialami siswa dalam mengikuti pelajaran matematika yaitu siswa merasa bosan, jemu, dan tidak berkonsentrasi dan susah memahami materi yang diasampaikan. Pada observasi tersebut peneliti juga menanyakan apakah sudah menggunakan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran matematika dan narasumber

menyatakan sudah menggunakan teknik *ice breaking*. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang implementasi teknik *ice breaking* dalam pembelajaran matematika di kelas IV SD Kristen Malango' Tagari 1.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini, yakni: Bagaimana teknik *ice breaking* pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar kelas IV di SD Kristen Malango' tagari 1?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah msalah diatas, tujuan dri penelitian ini, yakni: Untuk mengetahui teknik *ice breaking* pada pembelajaran matematika dalam meningkatkan minat belajar kelas IV di SD Kristen Malango' tagari 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu konstribusi dalam dunia pendidikan, pengembangan informasi dan referensi dalam pendidikan terutama dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif, gembira dan menyenangkan menggunakan teknik *ice breaking*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan pengetahuan baru untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan teknik *ice breaking*.

b. Bagi Siswa

Sebagai pengalaman dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat belajar dan belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai acuan dan pengetahuan untuk meningkatkan konsentasi serta semangat siswa dengan menerapkan teknik yang dapat diterapkan di kelas rendah maupun tinggi tingkat Sekolah Dasar.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi pihak yang ingin meneliti lebih lanjut guna mengembangkan dan perbaikan dalam pendidikan khususnya teknik *ice breaking* dalam pembelajaran matematika.